

PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* DAN SEMANGAT BELAJAR TERHADAP PEMBENTUKAN DISIPLIN SISWA

Submit, 28-05-2021 Accepted, 08-11-2021 Publish, 08-11-2021

I Ketut Sudana¹, Ni Luh Putu Yesy Anggreni²
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia^{1,2}
yesyanggreni2013@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Online* dan Semangat belajar terhadap Pembentukan Disiplin Siswa SMK Rekayasa Denpasar. Data dianalisis dengan statistik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian, melalui hasil prediksi dengan prediktor X1 (Pembelajaran *Online*) dan X2 (Semangat Belajar) terhadap Y (Pembentukan Disiplin Siswa), diperoleh harga F_{reg} 75,40. Dengan $(N-m-1)$ dalam kasus ini $db = 75/2$, dengan taraf signifikansi 5% nilai F_{tabel} sebesar 3,12. Ini berarti bahwa, garis regresi yang di analisis signifikan untuk dijadikan landasan prediksi karena antara kriterium (Y) dan prediktor-prediktor (X_1, X_2) terdapat hubungan signifikan. Freg lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel atau $75,40 > 3,12$. Sehingga Hipotesis Nol yang diuji ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Pembelajaran *Online* dan Semangat Belajar terhadap Pembentukan Disiplin Siswa. Sumbangan Relatif (SR%) untuk masing-masing prediktor yaitu X1 (Pembelajaran *Online*) = 68,60%, dan X2 (Semangat Belajar) = 31,40%. Sedangkan garis regresinya sebesar 49,73% yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X1 (Pembelajaran *Online*) = 34,12%. Dan sumbangan efektif prediktor X2 (Semangat Belajar) = 15,61%. Sedangkan sisanya sebesar 50,27% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Simpulan, ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran online dan semangat belajar terhadap pembentukan disiplin siswa SMK Rekayasa Denpasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Pembentukan Disiplin, Semangat

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of online learning and the spirit of learning on the formation of student discipline at Engineering Vocational School in Denpasar. Data were analyzed by statistical analysis of simple linear regression and multiple linear regression. The results of the study, through prediction results with predictors X1 (Online Learning) and X2 (Spirit of Learning) to Y (Formation of Student Discipline), obtained the Freg value of 75.40. With $(N-m-1)$ in this case $db = 75/2$, with a significance level of 5%, the Ftable value is 3.12. This means that the regression line analyzed is significant to be used as a basis for prediction because there is a significant relationship between the criteria (Y) and the predictors (X1, X2). Freg is greater than the F table value or $75.40 > 3.12$. So the null hypothesis tested was rejected and the alternative hypothesis was accepted which showed that there was a significant relationship between online learning

and learning enthusiasm on the formation of student discipline. Relative Contribution (SR%) for each predictor, namely X1 (Online Learning) = 68.60%, and X2 (Learning Spirit) = 31.40%. While the regression line is 49.73% which consists of the effective contribution of the X1 predictor (Online Learning) = 34.12%. And the effective contribution of the X2 predictor (Learning Spirit) = 15.61%. While the remaining 50.27% is influenced by other factors. In conclusion, there is a significant relationship between online learning and enthusiasm for learning on the discipline formation of the Denpasar Engineering Vocational High School students.

Keywords: Online Learning, Discipline Forming, Enthusiasm

PENDAHULUAN

Disiplin adalah salah satu hal paling mendasar yang dibutuhkan dalam hidup. Kedisiplinan juga merupakan kunci kesuksesan bagi seseorang. Menurut Masruroh (2012) Kedisiplinan adalah sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku. Pembentukan disiplin pada siswa merupakan hal yang penting, karena ketika kita menjalankan sebuah disiplin dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran, maka tidak ada kata berat atau pun tidak mampu melakukannya. Jadi setiap orang bisa menjalankan kedisiplinan tersebut.

Sebagai seorang siswa, disiplin adalah hal yang sangat utama. Mengingat disiplin sudah diterapkan dari kecil di lingkungan rumah. Begitu juga di lingkungan sekolah, disiplin juga harus dilaksanakan. Disiplin dimulai dari diri sendiri, tanpa adanya paksaan dari orang lain. Sebab hasil dari disiplin itu, diri sendiri yang merasakannya.

Faktor pertama yang mempengaruhi pembentukan disiplin siswa adalah pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* adalah pembelajaran dengan menggunakan media/perangkat untuk dapat terhubung dengan siswa. Bisa dikatakan juga pembelajaran daring. Dalam buku *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Munir, 2012), dijelaskan bahwa Penyelenggaraan pembelajaran daring adalah pelayanan pembelajaran pengembangan materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar kepada pembelajar yang dirancang secara khusus untuk melayani pembelajar. Dalam *powerpoint* yang disampaikan Yunus Muhammad dari Universitas Terbuka (2019) di sebutkan bahwa “*Online learning is learning through the internet, where the learners are separated from the teachers in place/space and (perhaps) time*”, yang artinya “Pembelajaran *online* adalah pembelajaran melalui internet, dimana peserta didik dipisahkan dari guru pada tempat / ruang dan (mungkin) waktu”.

Pembelajaran *online* dapat terlaksana apabila sumber daya dapat mengaplikasikan. Sumber daya yang dimaksud disini adalah siswa dan guru. Guru sebagai pemandu dalam pembelajaran dan siswa sebagai peserta dalam proses pembelajaran. Keduanya memiliki peran yang penting dalam kesuksesan pembelajaran. Sehingga saat pembelajaran diharapkan keseriusan dari kedua belah pihak. Namun saat dilapangan yang terjadi berbeda dengan apa yang diharapkan, siswa sering memanfaatkan pandemi ini. Seperti hanya sekedar mengikuti pembelajaran tanpa meresapi maknanya, masuk *room meeting* terlambat, tidak

mengerjakan tugas, bahkan menurut laporan guru ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan berbagai alasan yang kurang masuk akal. Seperti kita ketahui bersama, tugas seorang guru tidak hanya mengajar. Namun seorang guru juga harus bisa mendidik. Dalam pembelajaran *online* guru memiliki keterbatasan dalam mendidik siswanya. Berbeda halnya dengan pembelajaran *offline* di kelas.

Faktor kedua yang mempengaruhi pembentukan disiplin siswa adalah semangat belajar. Semangat belajar tidak dapat dipaksakan, sebab semangat belajar muncul dalam diri siswa. Memberikan motivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pelajaran adalah tugas guru di sekolah, namun hal ini tidak lepas juga dari peran orang tua dirumah. Semakin banyak yang memberikan motivasi, besar kemungkinan semangat belajar seorang siswa akan meningkat. Menurut Hasibuan (2009) semangat adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Semangat belajar siswa sangat penting untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Dimana dengan semangat belajar yang tinggi seorang siswa dapat memperoleh hal positif. Seperti pengetahuan yang lebih, nilai yang baik, dan lain sebagainya. Semangat belajar siswa lebih menurun semenjak terjadinya pandemi covid19, hal ini disebabkan karena siswa dirasa bosan. Apalagi siswa kejuruan, dimana siswa kejuruan akan mengarah pada kesiapan kerja. Jika mahasiswa kejuruan tidak ada praktek, maka mereka tidak akan paham ketika masuk ke dunia kerja.

Menurut Riyana, C. (2019) *Online learning* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Secara umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran *online* lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*.

Pembelajaran yang sepenuhnya *online* membutuhkan beberapa persyaratan untuk siswa, yaitu : (1) *ICT literacy*: siswa harus memiliki kemampuan awal berupa penguasaan ICT yang dasar sebagai alat untuk belajar. (2) *Independency*: *online learning* membutuhkan kondisi siswa yang sudah terbiasa untuk belajar mandiri. (3) *Creativity and Critical Thinking* : fasilitas pembelajaran *online* sangat beragam, siswa dapat mempelajari berbagai *tools* yang tersedia seperti *browsing, chatting, groups discussion, video conferencing, quiz online, drill online* dan lainnya, hal ini menuntut adanya kreativitas siswa untuk memanfaatkan semua dengan optimal (Riyana, C., 2019)

Semangat dalam pengertian umum digunakan untuk mengungkapkan minat tinggi untuk meraih sesuatu. Menurut Hariyani Semangat adalah kesediaan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan kerja lebih. Jadi semangat adalah perasaan yang kuat yang dimiliki dan dialami oleh setiap individu. Sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus bisa dikatakan melalui proses latihan.

Tidak jarang seseorang mengalami kebosanan atau kegagalan dalam meraih apa yang diinginkannya. Namun, hal tersebut tentunya tidak boleh membuat diri

berputus asa. Jadi, harus bangkit lagi untuk mengejar tujuan baik yang diinginkan di masa depan. Perilaku dan tingkah laku dalam belajar mengandung pengertian yang sangat luas, diantaranya mencakup pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap dan masih banyak lagi yang lainnya.

Ferismayanti (2020) menjelaskan semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa (Uno, 2008).

Menurut Elly (2016) disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tat tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Sedangkan. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang boleh di lakukan dan yang tak sepatutnya dilakukan.

Manfaat kedisiplinan di sekolah adalah siswa akan memiliki sifat teladan. Anak yang teladan tidak hanya dipandang dari prestasinya saja, tetapi juga dilihat dari bagaimana ia menjalankan kehidupan atau berperilaku terhadap teman-temannya disekolah. Hal ini tentu tidak jauh dari sikap disiplin yang harus dimiliki oleh siswa, sikap disiplin seperti ini akan membantu siswa menjadi anak teladan. Bentuk-bentuk kedisiplinan siswa di sekolah adalah sebagai berikut; 1) Kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah; 2) Kedisiplinan belajar di sekolah.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran *Online* Dan Semangat Belajar Terhadap Pembentukan Disiplin Siswa SMK Rekayasa Denpasar, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Pembentukan Disiplin Siswa SMK Rekayasa Denpasar; (2) Pengaruh Semangat Belajar Terhadap Pembentukan Disiplin Siswa; (3) Pengaruh Pembelajaran *Online* dan Semangat Belajar secara bersama-sama Terhadap Pembentukan Disiplin Siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* yaitu Pembelajaran *Online* (X1) dan Semangat Belajar (X2) terhadap variabel *dependen* yaitu Pembentukan Disiplin (Y). Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Rekayasa Denpasar yang berjumlah 354 orang siswa. Dalam menentukan sampel bila populasi diketahui, dan jumlah populasi diatas 100, maka sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yang sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e^2 = batas kesalahan penelitian (peneliti menentukan e sebesar 10%)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$N = \frac{354}{1 + 354 (0,1 \times 0,1)}$$

$$N = \frac{354}{4,54}$$

$N = 77.9736$ (dibulatkan menjadi 78)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini, digunakan teknik *proportionate random sampling* yang digunakan ketika populasi memiliki unsur yang tidak homogen yang kemudian sampel diambil secara acak dari anggota populasi secara proporsional. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung proporsi sampel dari tiap bidang adalah rumus berikut (Riduan dalam Bernadi,2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dianalisis dengan statistik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* terhadap pembentukan disiplin siswa. Besarnya koefesien korelasi adalah 0,458. Sumbangan efektif sebesar 34,12% dan sumbangan relatif adalah 68,60%. (2) terdapat pengaruh yang signifikan semangat belajar terhadap pembentukan disiplin siswa. Besarnya koefesien korelasi adalah 0,264. Sumbangan efektif sebesar 15,61% dan sumbangan relatif adalah 31,40% (3) terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* dan semangat belajar secara bersama-sama terhadap pembentukan disiplin siswa, dapat dilihat dari derajat kebebasan atau db untuk menguji signifikansi harga F regresi adalah $db = m$ lawan $(N-m-1)$ atau 2 lawan 75 dengan harga $F_{t5\%} = 3,12$ (lihat Lampiran). Jadi harga $F_{reg} = 75,40 > F_{t5\%} = 3,12$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* (X_1) dan semangat belajar (X_2) terhadap pembentukan disiplin siswa (Y).

Melalui hasil prediksi dengan prediktor X_1 (Pembelajaran *Online*) dan X_2 (Semangat Belajar) terhadap Y (Pembentukan Disiplin Siswa), diperoleh harga $F_{reg} 75,40$. Dengan $(N-m-1)$ dalam kasus ini $db = 75/2$, dengan taraf signifikansi 5% nilai F_{tabel} sebesar 3,12. Ini berarti bahwa, garis regresi yang di analisis signifikan untuk dijadikan landasan prediksi karena antara kriterium (Y) dan prediktor-prediktor (X_1, X_2) terdapat hubungan signifikan. Freg lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel atau $75,40 > 3,12$. Sehingga Hipotesis H_0 yang diuji ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Pembelajaran *online* dan Semangat Belajar terhadap Pembentukan Disiplin Siswa SMK Rekayasa Denpasar.

Sumbangan Relatif (SR%) untuk masing-masing prediktor yaitu X_1 (Pembelajaran *online*) = 68,60%, dan X_2 (Semangat Belajar) = 31,40%. Sedangkan garis regresinya sebesar 49,73% yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X_1 (Pembelajaran *online*) = 34,12%. Dan sumbangan efektif prediktor X_2 (Semangat Belajar) = 15,61%. Sedangkan sisanya sebesar 50,27% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis di atas, dapat ditarik simpulan; (1) terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* terhadap pembentukan disiplin siswa. Besarnya koefisien korelasi adalah 0,458. Sumbangan efektif sebesar 34,12% dan sumbangan relatif adalah 68,60%. (2) terdapat pengaruh yang signifikan semangat belajar terhadap pembentukan disiplin siswa. Besarnya koefisien korelasi adalah 0,264. Sumbangan efektif sebesar 15,61% dan sumbangan relatif adalah 31,40% (3) terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran *online* dan semangat belajar secara bersama-sama terhadap pembentukan disiplin siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Elly, Rosma. (2016). Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar* 3(4), 43-53. Tersedia Pada : <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/7540/6207>
- Ferismayanti. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. *Pengembang Teknologi Pembelajaran PMP Lampung*
- Hamzah B Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. (2009). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
<https://www.koLmpasiana.com/srimujilestari6495/5de8a88cd541df4a124b9472/membentuk-sikap-disiplin-siswa?page=all>
- Masruroh, Siti. (2012). *Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012*. SMP Negeri 4 Surakarta.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Bernadi, R. M. A. (2017). Peningkatan kreativitas siswa kelas IV SD melalui pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan open-ended. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 91-101.
- Riyana, Capi. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian dan bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung
- Yunus, Muhamad. (2019). *Pembelajaran Online (PPT)*. Universitas Terbuka